

**KUESIONER PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT DALAM PEMILAHAN  
LIMBAH MEDIS DAN NON MEDIS DI RUANG KEPERAWATAN  
SINAI KANAN RUMAH SAKIT SILOAM KEBUN JERUK  
JAKARTA BARAT TAHUN 2016**

---

Dengan Hormat

Dengan ini saya sampaikan bahwa saya Kartika Windasari Mahasiswa Program Sarjana Paralel Jurusan K3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan melakukan penelitian tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di Ruang Keperawatan Sinai Kanan Rumah Sakit Siloam Kebun Jeruk.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian saya. Saya sangat mengharapkan kerja sama dari saudara untuk mengisi kuesioner dengan sejujur-jujurnya. Jawaban Saudara akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi keberadaan dan proses pelayanan rumah sakit ini.

Atas partisipasinya dan kerja sama saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Kartika Windasari

**Kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian sehingga jawaban yang saudara/i berikan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja saudara/i. Oleh sebab itu, mohon kiranya dapat diisi dengan lengkap dan sejujur-jujurnya.**

Petunjuk Pengisian

Mohon dijawab sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara mengisi jawaban pada titik-titik dan memberi tanda centang (V) pada kotak jawaban yang tersedia

1. Umur Responden : ..... Tahun
2. Jenis Kelamin :  Perempuan  Laki-laki
3. Pendidikan Terakhir :  SPK/SLTA  S1  
 D3  S2
4. Lama Kerja : .....Tahun

A. Pengetahuan Tentang Pembuangan Limbah Medis

1. Apa yang disebut dengan sampah medis ?
  - a) Sampah yang berasal dari luar Puskesmas
  - b) Sampah yang berasal dari Puskesmas
  - c) Sampah yang berasal dari unit pelayanan medis yang ada di Puskesmas
2. Apa yang termasuk dalam limbah medis?
  - a) Kertas, bolpoin, spidol, pembungkus makanan, dan sisa makanan
  - b) Kapas, kassa, jarum suntik, spuit, botol infus dan ampul
  - c) Pembungkus makanan, putung rokok, kassa, plester dan masker bekas
3. Sumber penghasil limbah medis di Rumah sakit ?
  - a) Instalasi gizi/dapur, kantor/administrasi dan halaman
  - b) Unit rawat inap, unit gawat darurat dan UGD
  - c) Kantin, halaman dan unit pelayanan medis

4. Bagaimana alur atau tahapan pengelolaan limbah medis?
  - a) Pengumpulan, pengangkutan, penampungan sementara dan pemusnahan
  - b) Pemisahan, pengumpulan, penampungan sementara, penampungan, pengangkutan dan pemusnahan
  - c) Pengumpulan, penampungan sementara, pemisahan, pengangkutan dan pemusnahan
5. Apa yang dimaksud dengan pemisahan limbah medis?
  - a) Membuang limbah medis dan non medis pada satu tempat sampah
  - b) Membedakan limbah sesuai dengan jenis limbah
  - c) Membuang limbah pada tempat sampah yang tidak sesuai dengan kategori sampah
6. Apa yang dimaksud dengan pengumpulan limbah medis?
  - a) Pengumpulan dilakukan saat membuang limbah medis dalam tempat sampah medis
  - b) Mengumpulkan sampah pada tempat pengumpul limbah
  - c) Membuang limbah ke halaman
7. Apa warna kantong pelapis plastik untuk limbah medis infeksius?
  - a) Merah
  - b) Kuning
  - c) Hitam
8. Apa manfaat penggunaan kantong pelapis plastik pada tempat sampah?
  - a) Agar tidak menimbulkan bau
  - b) Agar tempat sampah tidak bocor
  - c) Memudahkan pengangkutan dan memiliki makna membedakan berdasar kategori limbah
9. Pengaruh apa yang akan terjadi pada rumah sakit apa bila perawat atau petugas medis membuang limbah sembarangan?
  - a) Keadaan lingkungan rumah sakit yang tidak saniter akan menurunkan hasrat pasien berobat di rumah sakit tersebut.
  - b) Adanya partikel debu yang beterbangan akan mengganggu pernapasan, menimbulkan pencemaran udara.

- c) Kecelakaan pada pekerja atau masyarakat akibat tercecernya jarum suntik dan bahan tajam lainnya

10 limbah infeksius Patologi dan anatomi sebaiknya dibuang pada kantong atau kontener warna

- a) Merah
- b) Kuning
- c) Hitam

B. Sikap tentang pembuangan limbah medis

Petunjuk:

Dibawah ini ada pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan sikap tentang pembuangan limbah medis. Beritanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda. Jawaban tidak harus sama dengan orang lain, karena setiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih sesuai dengan pendapatnya. Pilihan jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan   | Jawaban |   |    |     |
|----|--|---------|---|----|-----|
|    |  | SS      | S | TS | STS |
| 1. | limbah medis yang berasal dari perawatan luka dan suntikan insulin yang dilakukan di rumah, tidak terlalu berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. |         |   |    |     |
| 2. | Pemilahan limbah harus dilakukan mulai dari sumber yang menghasilkan limbah.   |         |   |    |     |
| 3. | limbah medis harus dikumpulkan dalam satu wadah dengan memperhatikan terkontaminasi atau tidaknya.   |         |   |    |     |
| 4. | Wadah limbah medis harus anti bocor, anti tusuk dan tidak mudah untuk dibuka sehingga orang yang tidak berkepentingan tidak dapat membukanya.      |         |   |    |     |
| 5. | Jarum dan <i>syringes</i> yang sudah digunakan harus   |         |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | dipisahkan ketika memasukkan ke wadah pembuangan limbah medis yang telah ditentukan   |  |  |  |  |
| 6.  | Pewadahan limbah medis harus memenuhi persyaratan dengan penggunaan wadah dan label yang telah ditentukan untuk masing-masing jenis dari limbah padat tersebut.   |  |  |  |  |
| 7.  | Pengumpulan limbah medis dari sumber-sumbernya harus dilaksanakan secara rutin dan teratur.   |  |  |  |  |
| 8.  | limbah medis dan limbah umum atau domestik boleh dicampur.  |  |  |  |  |
| 9.  | Jika limbah medis dan limbah umum tercampur, maka keseluruhan campuran tersebut diperlakukan sebagai limbah umum yang tidak berbahaya.  |  |  |  |  |
| 10. | Agar limbah medis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan efek yang merugikan kesehatan manusia maka pemilahan limbah medis sangat diperlukan.  |  |  |  |  |
| 11. | limbah medis harus dipastikan telah menjalani proses pemilahan yang tepat dan dikemas secara aman, terutama limbah benda tajam yang harus dikemas dalam wadah kuat dan tahan tusukan.   |  |  |  |  |
| 12. | limbah medis dapat menimbulkan bahaya/resiko bagi kesehatan dan lingkungan sehingga limbah medis tersebut harus dibuang pada wadah dan label yang telah ditentukan.   |  |  |  |  |
| 13. | Kontainer yang berisi limbah harus selalu dalam keadaan tertutup dan penempatannya tidak boleh dekat dengan jangkauan pasien atau tempat penyiapan makanan.   |  |  |  |  |
| 14. | Jika terjadi kekeliruan dalam pembuangan sampah medis, tindakan seperti mengeluarkan limbah medis yang ada dalam sebuah kantong atau kontainer atau memasukkan sebuah kantong ke kantong yang lain dengan warna yang berbeda, boleh dilakukan |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 15 | limbah medis tidak boleh dibuang pada lokasi pembuangan terbuka karena dapat memperbesar resiko penularan penyakit, dan membuka akses bagi pemulung dan binatang. |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|

C. Kepatuhan Terhadap Pembuangan Sampah Medis

Pilihan Jawaban

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

| No | Pernyataan  | SL | S | J | TP |
|----|---|----|---|---|----|
| 1  | Memastikan fasilitas untuk pengelolaan limbah medis infeksius tersedia dan sesuai dengan kebutuhan dan kategori limbah misalnya kantong plastik kuning ,sharps box untuk jarum suntik/benda tajam dan trolley limbah yang tertutup. |    |   |   |    |
| 2  | Meletakkan limbah infeksius/sharps box pada lokasi yang mudah dilihat,dijangkau dan aman  |    |   |   |    |
| 3  | Mengisi kantong limbah infeksius (kuning) hanya 2/3 bagian agar mudah dilakukan pengikatan  |    |   |   |    |
| 4  | Menutup segera bila sharps box sudah terisi 2/3 bagian lakukan dengan benar agar tidak mudah terbuka pada saat dalam transportasi   |    |   |   |    |
| 5  | Membuang limbah medis infeksius yang bersifat cair (darah dan produk cairan tubuh) dengan hati-hati kedalam pembuangan di area kotor (dirty utility).   |    |   |   |    |
| 6  | Melakukan prosedur cuci tangan setelah melakukan tindakan kepada pasien.  |    |   |   |    |
| 7  | Menghindarkan meremas/menekan kantong plastik kuning yang sudah terisi agar tidak terkena benda tajam   |    |   |   |    |
| 8  | Mengenakan gloves dan masker saat menangani limbah dan  |    |   |   |    |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | melepaskan segera bila tidak digunakan serta membuang dalam kantong plastik kuning |  |  |  |  |
| 9  | Membuang limbah medis pada tempat sampah Medis                                     |  |  |  |  |
| 10 | Membuang limbah medis pada tempat sampah non medis                                 |  |  |  |  |
| 11 | Dilakukan pemisahan antara tempat sampah medis dan tempat sampah non medis         |  |  |  |  |
| 12 | Tidak dilakukan pemisahan antara tempat sampah medis dan sampah non medis          |  |  |  |  |
| 13 | Mengganti sharp box yang telah penuh   |  |  |  |  |
| 14 | Membuang limbah infeksius pada plastic hitam                                       |  |  |  |  |
| 15 | Membuang limbah benda tajam pada plastic kuning                                    |  |  |  |  |